

OPTIMALISASI STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Ade Ananto Terminanto¹, Herlina², Ahmad Gawdy Pranansa³, Purwani Puji Utami⁴, Cahyani Kurniastuti⁵

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

^{2,4} STKIP Kusuma Negara

³ Universitas PGRI Silampari

⁵ Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: adeanantoterminanto@uinjkt.ac.id

Abstrak

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Melalui pendidikan yang berkualitas, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik. Penelitian ini akan secara mendalam menganalisis tentang optimalisasi strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka kualitatif dengan pengumpulan data melalui Google Scholar dalam rentang tahun 2013-2023. Hasil studi menunjukkan bahwa optimalisasi strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidikan memegang peranan kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai strategi, seperti pemberian pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi para guru dan tenaga pendidik, peningkatan kualitas kurikulum, pengembangan pemimpin pendidikan, dan peningkatan fasilitas belajar, semuanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan, akibatnya, kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia, Pendidikan, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

Education plays a vital role in community development. Through quality education, communities can enhance their quality of life, reduce poverty, and create better economic opportunities. This research will deeply analyze the optimization of human resource development strategies in education to enhance community welfare. The research method employed is a qualitative literature review with data collection through Google Scholar from 2013 to 2023. The study findings indicate that the optimization of human resource development (HRD) strategies in education plays a key role in improving community welfare. Various strategies, such as providing quality education and training for teachers and educators, enhancing curriculum quality, developing educational leaders, and improving learning facilities, all contribute to enhancing the quality of education and, consequently, community welfare as a whole.

Keywords: Human Resources, Education, Community Welfare

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan signifikan dalam kemajuan dan pembangunan suatu masyarakat. Dengan penyediaan akses terhadap pendidikan yang bermutu, masyarakat dapat memperoleh peningkatan yang substansial dalam kualitas hidup, mengurangi tingkat kemiskinan secara signifikan, serta menciptakan landasan ekonomi yang kokoh untuk membangun peluang-peluang ekonomi yang lebih baik. Melalui investasi yang tepat dalam sistem pendidikan, masyarakat dapat memperoleh keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bersaing dalam pasar global yang semakin kompleks, serta memajukan sektor ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif (Kamalov et al., 2023).

Sumber daya manusia yang terlibat dalam sektor pendidikan, mencakup para guru, dosen, instruktur, serta staf administratif, berperan secara fundamental dalam menentukan mutu dan keberhasilan sistem pendidikan. Kualitas individu-individu ini tidak hanya memengaruhi kualitas pelajaran yang disampaikan kepada siswa atau mahasiswa, tetapi juga berdampak pada efektivitas keseluruhan proses pembelajaran. Guru yang berkualitas tinggi mampu menginspirasi, mengelola

kelas dengan efektif, dan menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang memotivasi, sementara tenaga kependidikan lainnya mendukung kelancaran operasional institusi pendidikan secara menyeluruh (Johnson, 2017). Maka, investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan menjadi kunci utama dalam upaya meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan.

Walaupun pengakuan akan kepentingan peran sumber daya manusia dalam bidang pendidikan telah menjadi konsensus, kenyataannya, banyak tantangan yang harus diatasi untuk mengembangkan potensi penuh dari para profesional pendidikan. Tantangan-tantangan ini mencakup, namun tidak terbatas pada, kurangnya ketersediaan tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman, kurangnya dukungan dan akses terhadap pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta perubahan yang cepat dalam dinamika kurikulum dan teknologi pembelajaran yang menuntut adaptasi yang cepat dan kontinu (Ghavifekr & Rosdy, 2015). Menghadapi tantangan-tantangan ini memerlukan komitmen yang kuat untuk menginvestasikan sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk pelatihan dan pengembangan profesional maupun dalam penyesuaian infrastruktur dan kebijakan pendidikan secara menyeluruh. Pemecahan masalah yang efektif terhadap tantangan-tantangan ini tidak hanya vital untuk meningkatkan mutu pendidikan, tetapi juga untuk memastikan bahwa sistem pendidikan dapat menghasilkan individu-individu yang siap menghadapi tuntutan masa depan secara produktif dan inovatif.

Untuk mengoptimalkan pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan, terdapat beragam strategi yang dapat diimplementasikan. Strategi-strategi ini meliputi program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi para guru dan staf pendidikan, pendekatan inovatif dalam manajemen pendidikan yang mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual dan dinamika sosial, penerapan teknologi pendidikan yang canggih untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, serta peningkatan kolaborasi dan kemitraan antara lembaga pendidikan dengan pemangku kepentingan lainnya seperti industri, masyarakat, dan pemerintah (Ausat, 2022). Melalui pendekatan ini, tidak hanya kualitas individu-individu di dalam sistem pendidikan yang akan ditingkatkan, tetapi juga akan terbentuk ekosistem pendidikan yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan dan kebutuhan yang terus berubah dalam masyarakat dan dunia kerja global saat ini.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa hubungan antara kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat adalah sebuah keterkaitan yang tak terbantahkan. Dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia di sektor pendidikan, diharapkan akan terjadi kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek kesejahteraan masyarakat, yang meliputi kesehatan, ekonomi, dan dimensi sosial (Muktamar B et al., 2023; Sholeh et al., 2021). Pendidikan yang berkualitas memberikan landasan yang kuat bagi individu-individu untuk memahami dan mengelola aspek-aspek kesehatan mereka dengan lebih baik, mempromosikan perilaku hidup yang sehat, dan mengurangi angka penyakit serta kematian yang dapat dicegah (Hahn & Truman, 2015).

Selain itu, melalui peningkatan kualitas pendidikan, terbuka peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, karena pendidikan yang berkualitas membuka akses ke peluang kerja yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan (Faturohim et al., 2023). Selanjutnya, pendidikan yang memperhatikan nilai-nilai sosial dan etika juga berperan dalam membangun jaringan sosial yang kuat, mengurangi ketimpangan sosial, dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan berdaya saing (Kioupi & Voulvoulis, 2019). Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya merupakan investasi dalam pembangunan manusia, tetapi juga investasi dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil, makmur, dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penelitian tentang optimalisasi strategi pengembangan SDM pendidikan menjadi sangat relevan. Melalui tinjauan pustaka yang komprehensif, dapat dikaji berbagai strategi yang telah diusulkan dan diterapkan untuk meningkatkan kualitas SDM pendidikan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang literatur terkait, penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga dalam merumuskan strategi yang efektif dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pengembangan SDM pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka kualitatif dengan pengumpulan data melalui Google Scholar dalam rentang tahun 2013-2023. Langkah-langkahnya mencakup pemilihan topik, pencarian literatur dengan kata kunci relevan, seleksi publikasi berkualitas, analisis data untuk

mengidentifikasi pola dan temuan, serta interpretasi hasil untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang optimalisasi strategi pengembangan sumber daya manusia pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan relevan terhadap topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks era globalisasi yang ditandai oleh persaingan yang semakin ketat, peran sumber daya manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mengangkat taraf kesejahteraan masyarakat. Khususnya, di sektor pendidikan, penekanan pada optimalisasi strategi pengembangan SDM pendidikan memiliki implikasi yang monumental terhadap kemajuan suatu bangsa. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan secara komprehensif bagaimana penerapan strategi pengembangan SDM pendidikan yang optimal dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Terutama, dalam konteks pengembangan SDM pendidikan, penting untuk disadari bahwa istilah tersebut tidak hanya merujuk kepada guru dan staf pendidik semata, tetapi juga mencakup para pemimpin pendidikan, penentuan kurikulum, infrastruktur pendidikan, serta keseluruhan sistem pendidikan. Upaya untuk meningkatkan mutu SDM pendidikan menuntut pendekatan yang bersifat holistik yang melibatkan berbagai elemen yang telah disebutkan tadi. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang komprehensif mengenai SDM pendidikan tidak bisa terlepas dari pengertian yang memperhitungkan banyak aspek yang membentuk ekosistem pendidikan secara keseluruhan (Darling-Hammond et al., 2020).

Salah satu pendekatan kunci dalam upaya meningkatkan SDM pendidikan adalah melalui penyediaan program pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi para guru dan staf pendidik (Trihapsari et al., 2021). Program pelatihan yang diselenggarakan secara menyeluruh dan berkelanjutan memberikan landasan yang kuat bagi mereka dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperlukan untuk mengatasi dinamika perubahan dalam dunia pendidikan. Dengan mendapatkan pelatihan yang tepat, para pendidik dapat lebih baik memahami kebutuhan individual siswa, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran (Dunlosky et al., 2013). Selain itu, program pelatihan yang holistik juga mendorong pengembangan keterampilan interpersonal dan kepedulian terhadap keberagaman, memperkuat landasan etika dan nilai-nilai profesional dalam profesi pendidikan (Leonard et al., 2023). Dengan demikian, investasi dalam pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi para pendidik adalah langkah strategis yang dapat memastikan terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Di samping itu, pembaharuan dan peningkatan kualitas kurikulum juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam strategi pengembangan SDM pendidikan. Kurikulum yang disusun dengan cermat dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman akan memberikan kontribusi signifikan dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta tuntutan Masyarakat (Batubara & Davala, 2023). Dengan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum secara berkala, mengikuti perkembangan terbaru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, SDM pendidikan dapat memastikan bahwa lulusan yang dihasilkan memiliki kesiapan yang optimal dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan dihadapi di masa depan (Lase, 2019). Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen yang kokoh dalam menjaga relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan, serta menegaskan peran strategis kurikulum dalam membentuk arah pendidikan yang responsif dan progresif.

Tidak hanya terfokus pada peran guru dan penyempurnaan kurikulum, pengembangan pemimpin pendidikan juga ditempatkan sebagai salah satu kunci utama dalam upaya optimalisasi SDM pendidikan. Pemimpin pendidikan yang mampu bertindak secara efektif tidak hanya berperan dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan potensi siswa, namun juga menjadi agen penting dalam mendorong inovasi, memfasilitasi kolaborasi, dan mengelola sumber daya secara efisien dalam lingkungan pendidikan (Parker et al., 2022). Lebih lanjut, peran mereka tidak terbatas pada aspek operasional semata, melainkan juga melibatkan penciptaan visi dan misi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta dinamika perubahan yang terjadi di era kontemporer. Dengan demikian, pengembangan pemimpin pendidikan yang berkualitas menjadi suatu prioritas yang tidak dapat diabaikan dalam menjaga kualitas dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Selain hal tersebut, peningkatan kualitas fasilitas belajar juga memegang peranan yang penting dalam rangka strategi pengembangan SDM pendidikan. Adanya fasilitas yang memadai dan dilengkapi dengan teknologi terkini bukan hanya akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman bagi siswa, melainkan juga akan meningkatkan motivasi mereka serta keterlibatan dalam proses pembelajaran (Ausat et al., 2023; Fauzi et al., 2023; Harini et al., 2023). Fasilitas yang modern tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk menginspirasi, memfasilitasi eksplorasi, dan merangsang kreativitas siswa (Frameiliada et al., 2023). Dengan memiliki lingkungan belajar yang kondusif dan memadai, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk mengembangkan potensi diri mereka secara optimal, serta memperoleh pengalaman pembelajaran yang berkesan dan bermakna. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan fasilitas belajar yang mutakhir merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Secara komprehensif, upaya optimalisasi strategi pengembangan SDM pendidikan menuntut komitmen yang kokoh dan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, baik dalam perumusan kebijakan, alokasi sumber daya, maupun implementasi program-program pendidikan, kita dapat memastikan adanya koherensi dan kesinambungan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kolaborasi yang terarah dan berkelanjutan, kita dapat mencapai visi sebuah sistem pendidikan yang berfokus pada pengembangan SDM berkualitas tinggi yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, terwujudnya perubahan positif dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh dapat diwujudkan sebagai hasil dari investasi dan dedikasi bersama dalam memajukan sektor pendidikan.

SIMPULAN

Peningkatan kualitas dan efektivitas sistem pendidikan merupakan aspek krusial dalam meraih peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dalam konteks ini, optimalisasi strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM) pendidikan memegang peranan utama dalam menegakkan standar pendidikan yang berkualitas tinggi. Serangkaian strategi yang komprehensif telah diidentifikasi sebagai landasan untuk mencapai tujuan tersebut, di antaranya adalah pemberian pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi para guru dan tenaga pendidik, peningkatan mutu kurikulum, pengembangan kepemimpinan dalam dunia pendidikan, serta peningkatan fasilitas belajar. Langkah-langkah ini, ketika diimplementasikan secara terpadu dan konsisten, berpotensi untuk memperkuat kualitas dan relevansi pendidikan, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Dengan demikian, investasi dan komitmen terhadap pengembangan SDM pendidikan merupakan langkah strategis dalam membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih cerah dan berdaya saing.

SARAN

1. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan alokasi sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan tenaga pendidik, serta memastikan program-program pelatihan tersebut relevan dengan kebutuhan zaman.
2. Penyusunan dan peninjauan kurikulum harus dilakukan secara berkala, dengan melibatkan berbagai pihak, untuk memastikan keterkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat dan pasar kerja.
3. Pentingnya pengembangan pemimpin pendidikan yang efektif tidak boleh diabaikan. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu memberikan dukungan dan peluang bagi para pemimpin pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka melalui pelatihan dan pengembangan.
4. Peningkatan fasilitas belajar harus menjadi prioritas. Investasi dalam infrastruktur pendidikan yang modern dan memadai dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dengan menerapkan saran-saran di atas secara komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan bahwa pengembangan SDM pendidikan dapat menjadi motor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada tim yang telah bekerja sama untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausat, A. M. A. (2022). Positive Impact of The Covid-19 Pandemic on The World of Education. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 107–117. <https://doi.org/10.33830/JP.V23I2.3048.2022>
- Ausat, A. M. A., Massang, B., Efendi, M., Nofirman, N., & Riady, Y. (2023). Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis. *Journal on Education*, 5(4), 16100–16106. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2745>
- Batubara, N. F., & Davala, M. (2023). curriculum development in indonesia: historical study. *International Journal of Students Education*, 29–34.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving Students' Learning With Effective Learning Techniques. *Psychological Science in the Public Interest*, 14(1), 4–58. <https://doi.org/10.1177/1529100612453266>
- Faturohim, A., Akbar, A., Hidayat, B. A., & Saksono, H. (2023). An Analysis of Urban Poverty and Unemployment. *Jurnal Bina Praja*, 15(2), 309–324. <https://doi.org/10.21787/jbp.15.2023.309-324>
- Fauzi, F., Tuhuteru, L., Sampe, F., Ausat, A. M. A., & Hatta, H. R. (2023). Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education. *Journal on Education*, 5(4), 14886–14891. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2563>
- Frameiliada, D., Setiawan, S., Azizah, T., & Margarida, K. (2023). Learning Facilities in Supporting the Process Learning and Learning Motivation. *Sciencetechno: Journal of Science and Technology*, 2(2), 118–124. <https://doi.org/10.55849/sciencetechno.v2i2.162>
- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. W. (2015). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools. *International Journal of Research in Education and Science*, 1(2), 176–191.
- Hahn, R. A., & Truman, B. I. (2015). Education Improves Public Health and Promotes Health Equity. *International Journal of Health Services*, 45(4), 657–678. <https://doi.org/10.1177/0020731415585986>
- Harini, H., Wahyuningtyas, D. P., Sutrisno, S., Wanof, M. I., & Ausat, A. M. A. (2023). Marketing Strategy for Early Childhood Education (ECE) Schools in the Digital Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2742–2758. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4454>
- Johnson, D. (2017). The Role of Teachers in Motivating Students To Learn. *BU Journal of Graduate Studies in Education*, 9(1), 46–49.
- Kamalov, F., Santandreu Calonge, D., & Gurrib, I. (2023). New Era of Artificial Intelligence in Education: Towards a Sustainable Multifaceted Revolution. *Sustainability*, 15(16), 12451. <https://doi.org/10.3390/su151612451>
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. (2019). Education for Sustainable Development: A Systemic Framework for Connecting the SDGs to Educational Outcomes. *Sustainability*, 11(21), 6104. <https://doi.org/10.3390/su11216104>
- Lase, D. (2019). Education and Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Handayani*, 10(1), 1–15.
- Leonard, G., Lassiter, J. W., Hammill, R., & LeCrom, C. W. (2023). Service-Learning and the Development of Interpersonal Skills in Pre-Professional Undergraduate Students. *Pedagogy in Health Promotion*, 9(2), 82–91. <https://doi.org/10.1177/23733799221074626>
- Muktamar B, A., Kardini, N. L., Elshifa, A., Adiawaty, S., & Cicik Wijayanti, T. (2023). The Role of Quality Human Resources in Developing Missions of Future Universities in Indonesian Higher Education. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 49–59. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.342>
- Parker, R., Thomsen, B. S., & Berry, A. (2022). Learning Through Play at School – A Framework for Policy and Practice. *Frontiers in Education*, 7, 1–12. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.751801>
- Sholeh, M., Jannah, R., Khairunnisa, K., Kholis, N., & Tosson, G. (2021). Human Resource Management in Improving The Quality Of Teachers in Indonesian Islamic Primary Education Institutions. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 13(1), 21–36. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.628>
- Trihapsari, C., Mujahidah, F., & Humairoh, N. (2021). Enhancement of the quality of human resources through training and development programs in schools. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2325>

